

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Semakin tinggi *fee* audit yang diterima auditor, maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik. Auditor tentunya bekerja demi memperoleh pendapatan
- b. Independensi yang dimiliki oleh auditor tidak menjamin audit yang dihasilkan berkualitas, dikarenakan kurangnya sikap independensi yang dimiliki oleh auditor dan tidak ingin kehilangan klien maka auditor mengikuti kemauan dari klien itu sendiri agar tidak kehilangan penghasilannya
- c. Semakin tinggi kompetensi atau kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang dimiliki seorang auditor maka kualitas audit yang dihasilkan semakin baik. Tingkat kompetensi yang tinggi akan mempermudah auditor dalam menyelesaikan pekerjaannya, dan begitupun sebaliknya.
- d. Etika Audit sebagai pemediasi bukan merupakan variabel yang mampu memperkuat Besaran Fee Auditor sebagai aspek psikologis seseorang dalam memenuhi kebutuhan ekonomi. Semakin rendah etika profesi yang dijunjung oleh auditor maka kualitas audit juga akan semakin kurang baik karena ketika *fee* audit tinggi maka kualitas yang dihasilkan juga semakin tinggi pula karena

semakin luas prosedur audit yang akan dilakukan auditor. Ketika fee audit rendah, maka kualitas yang dihasilkan juga semakin rendah karena dengan fee audit yang rendah banyak auditor yang mempersempit prosedur audit. Sehingga, hal ini dapat memicu bahwa fee audit dapat mempengaruhi auditor untuk melanggar kode etik.

- e. Etika auditor dapat mempengaruhi kualitas pelayanan yang dapat menimbulkan kepercayaan masyarakat terhadap jasa yang ditawarkan oleh seorang auditor sehingga etika auditor tidak dapat memoderasi hubungan antara independensi dengan kualitas audit.
- f. Etika auditor sebagai pemediasi dapat menghambat besarnya tingkat Kompetensi yang dapat dihasilkan oleh Auditor dalam menghasilkan Kualitas Audit yang baik. Hal tersebut dikarenakan auditor yang memiliki tingkat kompetensi yang tinggi dalam hal pengalaman maupun pengetahuan, cenderung memiliki sikap egois yang tinggi pula, sehingga dalam melaksanakan proses audit, ia sering kali mengabaikan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang harus dilakukan, bahkan bersikap kurang hati-hati, sehingga akhirnya kualitas audit yang dihasilkan pun tidak baik.

5.2 Implikasi

Pada penelitian ini, terdapat beberapa implikasi, antara lain:

- a. Pada Auditor, diharapkan untuk lebih memperhatikan penanaman sikap independensi pada mental auditor sendiri agar dapat mengimplementasikannya untuk klien.

- b. Pada Kantor Akuntan Publik, diharapkan dapat menjaga kualitas para auditornya di Kantor Akuntan Publik agar dapat menjunjung tinggi dan menjaga kualitas audit sehingga kredibilitas hasil audit di mata pengguna informasi laporan keuangan dapat dijaga.
- c. Sebaiknya KAP (Kantor Akuntan Publik) menambahkan pelatihan mengenai sikap, kemampuan, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman. Sehingga dapat meningkatkan kinerja auditor serta memberikan pelatihan dan pendidikan yang dapat menambah pengalaman dan pengetahuannya dalam profesi sebagai auditor, sehingga akan semakin baik kualitas audit yang dihasilkannya.

5.2 Keterbatasan

Sebagaimana suatu penelitian, dalam hasil penelitian ini juga terkandung beberapa keterbatasan, antara lain :

- a. Dari 100 populasi yang ada dalam penelitian, hanya 46 auditor yang bersedia mengisi kuesioner dikarenakan sebagian auditor sibuk bekerja turun ke lapangan.
- b. Hanya terdapat 46 sampel yakni auditor pada KAP di Kota Surabaya yang dapat diolah untuk penelitian ini. Sehingga jumlah sampel tidak dapat mewakili atau representatif seluruh auditor yang berada di Indonesia.
- c. Tidak dilakukannya metode wawancara dalam penelitian, mengingat kesibukan dari masing-masing pihak auditor dan responden meminta agar kuesioner ditinggalkan, sehingga penulis tidak bisa mengendalikan jawaban

responden. Oleh karena itu, jawaban yang diberikan oleh responden belum tentu menggambarkan keadaan sebenarnya.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran antara lain:

- a. Dalam hal pengembangan ilmu, komponen yang digunakan bisa menggunakan berbagai macam komponen yang dianggap ada hubungannya dengan tingkat Kualitas Audit, selain yang telah digunakan dalam penelitian ini sehingga hasil penelitiannya akan beranekaragam.
- b. Untuk pengukuran tiap komponen diharapkan penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan pendekatan kualitatif agar mendapatkan data yang menggambarkan kondisi sebenarnya. untuk mengetahui secara langsung penerapan hasil Kualitas Audit.
- c. Pemilihan teori-teori yang menjadi unsur utama dalam penelitian sebaiknya dipersiapkan terlebih dahulu kemudian dijelaskan secara runtun dan jelas untuk memperkuat hasil penelitian.
- d. Diharapkan penelitian selanjutnya yang terkait dengan penggunaan variabel Independensi terhadap variabel Kualitas Audit yang dimoderasi oleh variabel Etika Auditor, agar dapat mengganti dengan penggunaan variabel yang lain dikarenakan sudah terbukti tidak memiliki pengaruh yang signifikan baik dalam hubungan secara langsung maupun secara tidak langsung.